

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiono, 2015: 21). Tujuannya untuk menggambarkan (mendeskripsikan suatu data secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi di lapangan.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif deskriptif. Menurut Mantra (Siyoto, 2015: 28) mengemukakan bahwa metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lain dari orang-orang dan memiliki perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Metode kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi, sehingga analisis bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiono, 2013: 15).

Penelitian ini menyajikan gambaran berupa data tertulis atau lisan dari informan karena penelitian ini bertujuan memberikan pandangan secara lengkap dan mendalam mengenai subyek yang diteliti. Adapun alasan

penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari fakta-fakta berupa tulisan dan kata-kata yang berasal dari sumber-sumber atau informan yang dapat diteliti dan dipercaya.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian pada hakikatnya merupakan rencana aksi penelitian (action plan) berupa seperangkat kegiatan yang berurutan secara logis yang menghubungkan antara pertanyaan penelitian yang hendak dijawab dan kesimpulan penelitian yang merupakan jawaban terhadap masalah penelitian (Rahardo, 2017: 2). Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian deskriptif, yaitu menggambarkan bagaimana manajemen pendidikan karakter di sekolah. Secara ringkas dapat dijelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif (Yuliani, 2018: 84).

Metode yang digunakan untuk menganalisis data ini dalam penelitian ini adalah metode induktif yaitu berfikir berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus ditarik generalisasi yang bersifat umum. Berdasarkan pengertian tersebut yang penulis maksudkan adalah suatu pembahasan yang dimulai dengan menyebutkan dari hal-hal yang terkecil kemudian ditarik kesimpulan. Dengan kata lain dari suatu hal yang khusus untuk mencapai kesimpulan umum.

C. Subjek Penelitian

Pada bagian ini penelitian memasuki pembahasan tentang apa dan bagaimana cara menentukan subjek penelitian. Subjek data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka data yang diperoleh semuanya merupakan data kualitatif.

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang akan diteliti (Saefudin Azwar, 2012: 34). Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Lexy, J. Moleong, 2012: 157). Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu ada yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, daftar hadir, ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menghubungi beberapa sumber pokok sebagai informan (*key informan*) yang memberikan keterangan-keterangan mengenai data yang otentik terkait dengan keberadaan MTs Al-Kholidiyah Binangun Cilacap, mereka adalah:

1. Kepala sekolah.
2. Guru
3. Siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu terjadi pengumpulan data. Terdapat berbagai jenis teknik yang digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Sugiono (2013: 310) menyatakan bahwa fakta dapat diperoleh melalui observasi. Dengan menggunakan alat-alat tertentu kita dapat mengumpulkan fakta-fakta yang akan menjadi sumber data dalam penelitian yang dilakukan.

Sugiono (2013: 203) menyatakan teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berupa perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan (*participant observation*). Observasi partisipan maksudnya peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data dalam penelitian (Sugiono, 2013: 310). Dalam penelitian ini, peneliti sebagai pengamat berperan serta secara lengkap, pengamat atau peneliti memperoleh informasi apa saja yang dibutuhkan. Jadi metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan kondisi obyektif dan makro mengenai MTs Al-Kholidiyah Binangun Cilacap.

Metode ini digunakan untuk mengetahui data secara langsung pada lokasi penelitian, dengan metode ini peneliti bisa mendapatkan data langsung dengan melihat aktifitas proses Manajemen Pendidikan Karakter di MTs Al-Kholidiyah Binangun Cilacap.

2. Dokumentasi

Menurut KBBI, definisi dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan; pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang (Sugiono, 2013: 329).

Metode dokumentasi dipakai untuk memperoleh data dari dokumen yang ada tentang keberadaan madrasah atau sekolah, sejarah berdirinya madrasah, keadaan siswa/siswi, serta keadaan guru di sekolah.

3. Interview (Wawancara)

Interview atau wawancara adalah sebuah dialog percakapan dengan maksud tertentu. Esterberg (Sugiono, 2013: 317) menyatakan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiono, 2013: 320). Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Metode ini digunakan untuk mencari informasi tentang data bagaimana fungsi manajemen dan penerapan dalam pembinaan karakter di sekolah.

Dalam metode wawancara ini, yang menjadi subyek wawancara adalah subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu M. Urnieka Falah, S.E selaku Kepala Madrasah yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini dan juga mewawancarai sebagian siswa sebagai informan tambahan. Dengan melaksanakan metode wawancara dapat diperoleh banyak informasi yang diperlukan untuk penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Sugiono (2013: 335) menyatakan bahwa dalam hal analisis data kualitatif, analisis data bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu. Miles dan Hubberman (Sugiono, 2013: 337) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Pada penelitian ini data dan informasi diperoleh melalui pengumpulan data dan informasi dari narasumber melalui wawancara, observasi, dan

sebagainya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif model Miles dan Hubberman sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2013: 338).

Dari banyaknya data tentang Manajemen Pendidikan Karakter di MTs Al-Kholidiyah Binangun Cilacap yang diperoleh dari lapangan, penulis hanya memilih hal-hal yang penting saja dan membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah penyajian data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2013: 341).

Dalam penelitian ini penulis gunakan untuk menyajikan data atau informasi yang telah diperoleh dalam bentuk naratif dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di MTs Al-Kholidiyah Binangun Cilacap. Kemudian dibaca, dipelajari, ditelaah dan dipahami serta di analisis secara seksama.

3. Verifikasi data dan penarikan kesimpulan

Pada kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus-menerus, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data temuan.

Agar mengarah pada hasil temuan data ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari dokumentasi maupun dari hasil observasi lapangan yang sudah didapat

Metode ini penulis gunakan untuk mengambil kesimpulan dan verifikasi dari berbagai informasi yang diperoleh di MTs Al-Kholidiyah Binangun Cilacap, baik itu hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi, sehingga dapat diketahui inti dari pada penelitian ini.